

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah alat penelitian yang menggunakan data berupa angka (Kasiram, 2008). Pengujian pada penelitian menggunakan data sekunder, data dari Bursa Efek Indonesia dalam sektor perusahaan industri pengolahan plastik yang kemudian data di olah sehingga memperoleh informasi mengenai apa yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2015-2017. Dengan metode kuantitatif maka peneliti ingin mengumpulkan data historis laporan keuangan yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti oleh peneliti sehingga diperoleh data pendukung untuk penyusunan laporan penelitian ini. Untuk analisis data peneliti menggunakan metode statistik dengan pengolahan data program SPSS.

#### **3.1.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

##### **3.1.2.1 Variabel Bebas / *Independent* (X)**

Indriantoro dan Supomo (2012) menyatakan variabel independen yakni variabel yang mempengaruhi variabel lain. Jadi variabel independen merupakan variabel yang tidak terikat namun dapat mempengaruhi variabel yang lain.

### 1. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan ( $X_1$ )

Pengukuran yang digunakan untuk pengungkapan akuntansi lingkungan yakni menggunakan kriteria proper.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{kriteria proper yang ada di perusahaan}}{6}$$

### 2. Kepemilikan Saham ( $X_2$ )

Jumlah atau proporsi kepemilikan saham perusahaan yang terdiri dari:

- a. kepemilikan manajerial, indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial yakni persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar

$$\text{MOWN} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen} \times 100\%}{\text{Total saham beredar}}$$

- b. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusional dalam perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional} \times 100\%}{\text{Total saham beredar}}$$

### 3.1.2.2 Variabel Terikat / *Dependent* ( $Y_1$ )

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yakni nilai perusahaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran Price Earning Ratio (PER)

Menurut Hanafi dan Halim (2009) *Price Earning Ratio* (PER) adalah suatu rasio yang dipakai untuk mengukur harga pasar setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. PER melihat harga saham relatif terhadap *Earning*.

Rumus *Price Earning Ratio* (PER) menurut Hanafi dan Halim (2009):

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Earning per lembar}}$$

### 3.1.2.3 Variabel Moderating

Variabel moderating yakni variabel yang memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel-variabelnya. Variabel moderating dalam penelitian ini yakni kinerja keuangan. Pengertian kinerja keuangan menurut Sucipto (2008) adalah suatu ukuran penentuan yang dapat mengukur keberhasilan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Pengukuran yang digunakan untuk kinerja keuangan dalam penelitian yakni menggunakan ROA (*return on asset*). ROA

adalah hasil pengembalian total aktiva atau total investasi. ROA menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perhitungan kinerja keuangan menggunakan

Rumus ROA yaitu: <b>FP = Laba Bersih / Total Aktiva</b>
---

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan ( $x_1$ )	Menurut arfan iksan (2008),Pengungkapan akutansi lingkungan merupakan pengalokasian biaya lingkungan yang dicantumkan ke dalam laporan keuangan	Kriteria Proper Rumus : $\frac{\text{kriteria proper}}{6}$	Rasio
Kepemilikan saham ( $x_2$ )	Proporsi kepemilikan saham	MOWN  $= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen} \times 100\%}{\text{Total saham yang beredar}}$  INST	Rasio

		$\frac{\text{=Jumlah saham yang dimiliki institusional} \times 100\%}{\text{Total saham yang beredar}}$	
Nilai perusahaan (Y)	Perbandingan antara harga saham perusahaan dengan <i>earning per share</i> dengan saham	$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio
Kinerja Keuangan	Kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode.	$\text{ROA (Return On Asset)}$ $\text{FP} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$	Rasio

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Wibisono (2008) Populasi yakni sekumpulan entitas yang lengkap yang terdiri dari orang, kejadian, benda yang mempunyai karakteristik umum. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) populasi yakni wilayah general yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang diterapkan oleh peneliti yang kemudian bisa ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pengolahan plastik yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Perusahaan –perusahaan yang masuk dalam populasi penelitian ini yakni sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	01 Nov 2004
2.	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk	18 Des 1992
3.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01 Mei 2000
4.	BRNA	Berlina Tbk	06 Nov 1989
5.	FPNI	Lotte Chemical Titan	21 Mar 2002
6.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	05 Nov 1990
7.	IPOL	Impack Pratama Industri Tbk	17 Des 2014
8.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	17 Okt2008
9.	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Juni 1994
10.	TRST	Trias Sentos Tbk	02 July 1990
11.	YPAS	Yana Prima HasTA Persada	15 Mar2008
12.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17 Des 2017
13.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13 Des 2017
14.	TALF	Tunas Alfin Tbk	12 Feb 2001

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang sudah dipilih dan mewakili populasi tersebut, apabila populasi tersebut besar maka tidak mungkin bagi penulis untuk mempelajari keseluruhan populasi tersebut. karena akan

pengorbanan seperti waktu dan tenaga, maka peneliti mengambil sampel dari penelitian ini (Yusuf, 2014).

Peneliti menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan data pada penelitian ini. Purposive sampling yakni suatu pengambilan sampel yang non random dan menentukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
2. Perusahaan peserta PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan yang tercantum secara lengkap laporan keuangan selama periode 2015-2017

Berikut ini adalah tabel pemilihan sampel :

**Tabel 3.2.2 pemilihan sampel**

No	Kriteria	Jumlah perusahaan	Kode Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	14	IGAR, TRST, YPAS, AKKU, APLI, BRNA, AKPI, SIMA, SIAP, FPNI, IMPC, PBID, TALF, IPOL
2.	Perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang tidak mengikuti	(5)	IPOL, PBID, TAIF,

	PROPER		FPNI, IMPC
3.	Perusahaan yang tidak mencantumkan secara lengkap laporan keuangan tahun 2015-2017	(0)	
5.	Tahun pengamatan penelitian	3	2015- 2017
6.	Jumlah sampel total selama periode penelitian	27	

website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa jumlah populasi awal 14 perusahaan, setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang ditetapkan maka memperoleh sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 27 laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor kemasan dan plastik selama periode 2015-2017 yang dipublikasikan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Setelah pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dapat diperoleh 9 perusahaan yang akan dijadikan sampel yakni:

**Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Alam Karya Unggul Tbk	AKKU
2.	Argha Karya Prima Industri Tbk	AKPI
3.	Asiaplast Industries Tbk	APLI
4.	Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
5.	Siwani Makmur Tbk	SIMA



6.	Trias Sentosa Tbk	TRST
7.	Yana Prima Hasta Persada	YPAS
8.	Champion Pasific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR
9.	Berlina Tbk	BRNA

website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif .Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dapat dihitung secara langsung yang berupa informasi dalam bentuk angka atau bilangan.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yakni menggunakan sumber data sekunder yang data nya diperoleh tidak langsung dari pihak pertama, melainkan mengumpulkan data-data dari bursa efek indonesia tahun 2015-2017

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Dokumentasi

1. Penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan sebagai variabel penelitian. Data yang diperlukan guna pengujian hipotesis, diperoleh dari pusat data BEI. Data keuangan diambil

dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada sektor industri plastik dan kemasan pada tahun 2015-2017 dan perusahaan yang mengikuti PROPER.

2. Telaah Kepustakaan Penelitian kepustakaan dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Data-data pelengkap tersebut diperoleh dari buku teks, jurnal-jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu data yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2013).

#### **3.5.1 Uji Asumsi Klasik Regresi**

Uji asumsi adalah salah satu pengujian prasyarat pada regresi linier berganda menurut (Kuncoro, 2013) suatu regresi yang valid terdiri dari Best, Linier, Unbiased, and Estimated. Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memenuhi kriteria Best, Linier, Unbiased, and Estimated, maka dilakukan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari berbagai pengujian yakni Uji normalitas, uji Multikolinearitas, Uji autokorelasi, Uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Gozali (2012) menyatakan bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk menguji residual yang dibentuk model regresi linier terdistribusi normal, bukan variabel bebas ataupun variabel terikatnya, menggunakan Normal PP-Plot. Dengan pendekatan Normal P-Plot dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Gozali (2012) uji ini berfungsi untuk mengetahui hubungan yang terdapat antara variabel independen. Model regresi yang baik dimana tidak terjadi korelasi antara variabelnya. Pengujian ini menggunakan nilai  $VIF < 10$  maka terdapat multikolinearitas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t - 1$ , uji ini muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu

yang berkaitan dengan satu sama lain dapat digunakan pada data yang bersifat time series ditemukan masalah autokorelasi. Alat analisis yang digunakan yakni Uji Durbin Watson.

**Tabel 3.4**

**Uji Durbin Watson**

Kurang dari 1,10	Ada korelasi
1,10 – 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 – 2,45	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada korelasi

**Sumber: Data Di olah, 2018**

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedosisitas. Cara mendeteksi dengan cara melihat pola pada grafik Scatterplot antara SPRESID dan ZPRED. Jika polanya seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

**3.5.2 Uji Hipotesis dengan menggunakan MRA (Moderated Regression Analysis)**

## 1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Uji t Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bersifat menentukan atau tidak. Kriteria signifikan berdasarkan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.